

Peningkatan Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Menulis dan Publikasi Karya Sastra

Nur Halifah^{1*}, Ade Nurul Izatti G. Yotolembah², Efendi³, Fadillah⁴, Taufiq Eka Riandhana⁵

^{1,2,3,4,5} FKIP Universitas Tadulako

E-mail: nurhalifahefendi3071@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1567>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 Juny 2025

Revised: 28 Juny 2025

Accepted: 02 July 2025

Kata Kunci:

Minat Menulis, Publikasi Karya Sastra, Mahasiswa PBSI

Keywords:

Interest in Writing, Publication of Literary Works, PBSI Students



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Bimbingan Teknis (Bimtek) terhadap peningkatan minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam menulis dan mempublikasikan karya sastra. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus, yang difokuskan pada sekelompok mahasiswa yang mengikuti kegiatan Bimtek. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes awal dan tes akhir, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan terhadap minat dan kemampuan menulis mahasiswa. Rata-rata skor tes awal sebesar 60,8 (kategori Kurang) meningkat menjadi 88,3 (kategori Baik) setelah pelatihan, yang mencerminkan adanya perubahan sikap dan peningkatan keterampilan secara menyeluruh. Selain itu, mahasiswa juga mulai aktif menerbitkan karya sastra melalui media digital, serta menunjukkan pemahaman baru dalam memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk mendukung proses kreatif mereka. Perubahan positif ini mencakup peningkatan rasa percaya diri, kemampuan eksplorasi ide, serta kesadaran terhadap pentingnya publikasi karya sastra. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelatihan berbasis praktik dan dukungan teknologi dapat menjadi strategi efektif dalam membangun ekosistem literasi sastra yang produktif di lingkungan kampus. Oleh karena itu, disarankan agar program Bimtek semacam ini dilakukan secara berkelanjutan dan diperluas cakupannya untuk menjangkau lebih banyak mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi institusi pendidikan dalam merancang program pembinaan literasi kreatif yang relevan dan adaptif di era digital.

This study aims to analyze the impact of Technical Guidance (Bimtek) on increasing the interest of students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program in writing and publishing literary works. This study uses a qualitative descriptive approach with a case study design, which focuses on a group of students who participated in the Bimtek activity. Data collection techniques were carried out through initial and final tests, participant observation, in-depth interviews, and document analysis. The results of the study showed that there was a significant increase in students' interest and writing skills. The average initial test score of 60.8 (Less category) increased to 88.3 (Good category) after the training, reflecting a change in attitude and an overall increase in skills. In addition, students also began to actively publish literary works through digital media, and showed a new understanding in utilizing artificial intelligence (AI) technology to support their creative process. These positive changes include increased self-confidence, the ability to explore ideas, and awareness of the importance of publishing literary works. This study concludes that practice-based training and technology support can be effective strategies in building a productive literary literacy ecosystem on campus. Therefore, it is recommended that this kind of Bimtek program be carried out sustainably and expanded in scope to reach more students. The results of this study are expected to be a reference for educational institutions in designing

creative literacy development programs that are relevant and adaptive in the digital era.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Nur Halifah et al (2025). Peningkatan Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Menulis Dan Publikasi Karya Sastra, 4(1) 262-268. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1567>

PENDAHULUAN

Di tengah era globalisasi yang semakin menuntut kapasitas intelektual dan kreatif generasi muda, kemampuan literasi menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki mahasiswa, terutama mereka yang berada di lingkungan pendidikan tinggi (Ahmadi, 2017). Literasi tidak hanya berkaitan dengan keterampilan membaca, tetapi juga dengan keterampilan menulis, khususnya dalam bentuk ekspresi sastra (Gani et al., 2024). Sayangnya, berdasarkan laporan PISA (*Programme for International Student Assessment*) dan berbagai studi domestik, Indonesia masih mengalami krisis literasi, termasuk rendahnya kemampuan menulis yang berdampak langsung pada produktivitas akademik dan budaya literasi mahasiswa (Wiweko, 2023).

Dalam konteks yang lebih spesifik, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia seharusnya menjadi garda terdepan dalam mengembangkan budaya literasi, terutama dalam hal penulisan dan publikasi karya sastra (Hidayat et al., 2023). Namun kenyataannya, banyak mahasiswa yang belum menunjukkan minat dan motivasi tinggi dalam menulis karya sastra seperti puisi, cerpen, atau drama, terlebih lagi dalam mempublikasikannya secara profesional. Penelitian Nadiroh, (2020) mengungkapkan bahwa rendahnya minat mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan karya sastra disebabkan oleh kurangnya bimbingan teknis dan tidak adanya budaya apresiatif di lingkungan akademik terhadap karya-karya kreatif. Selain itu, studi oleh Sumarsono, (2024) menunjukkan bahwa tantangan terbesar bagi mahasiswa dalam menulis karya sastra adalah kurangnya kepercayaan diri dan pengetahuan tentang mekanisme publikasi, baik di jurnal ilmiah, antologi, maupun media daring. Hal ini sejalan dengan temuan Riza, (2020) yang mencatat bahwa meskipun program studi telah memberikan ruang akademik untuk pengembangan keterampilan menulis, belum ada pendekatan yang secara eksplisit ditujukan untuk menumbuhkan minat dan keberanian mahasiswa dalam menampilkan karyanya ke ruang publik.

Dari sisi kurikulum, banyak perguruan tinggi yang belum memberikan ruang yang cukup bagi praktik literasi sastra secara berkelanjutan. Penelitian oleh Oktaria, Priyanto, dan Puspitasari (2022) mencatat bahwa keterbatasan ruang publikasi dan minimnya kelas literasi yang bersifat kreatif membuat mahasiswa tidak memiliki tempat untuk mengeksplorasi dan mendistribusikan ide-ide sastranya. Ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara tuntutan akademik dan realitas implementatif di lapangan. Dalam tinjauan pustaka yang lebih luas, mayoritas studi sebelumnya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis menulis dan pemanfaatan media digital untuk publikasi ilmiah (lihat Raharjo et al., 2024), namun belum banyak yang secara eksplisit mengkaji minat mahasiswa sebagai variabel utama yang berperan dalam proses menulis dan publikasi karya sastra. Di sinilah letak celah ilmiah yang ingin dijawab oleh penelitian ini, yakni bagaimana strategi peningkatan minat mahasiswa dapat dirancang dan diimplementasikan secara sistematis dalam konteks akademik.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada integrasi pendekatan afektif dan struktural dengan menjadikan minat sebagai fokus utama sekaligus mempertimbangkan ekosistem pendukung seperti peran dosen, komunitas menulis, dan akses terhadap media publikasi. Pendekatan ini berbeda dari studi-studi sebelumnya yang cenderung hanya menggarap aspek kognitif atau teknis. Penelitian oleh Winoto et al. (2025) menunjukkan bahwa pelatihan teknis saja tidak cukup tanpa adanya intervensi pada motivasi intrinsik mahasiswa dan penumbuhan rasa percaya diri dalam berkarya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dengan membangun kerangka konseptual baru tentang bagaimana minat dalam menulis dapat dikembangkan dalam ranah pendidikan tinggi, khususnya pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pengelola program studi, dosen pembimbing, dan lembaga kemahasiswaan dalam merancang program pembinaan literasi sastra yang berorientasi pada keberlanjutan dan keterbukaan publikasi.

Adapun fokus penelitian ini diarahkan pada dua aspek utama, yakni: (1) eksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menulis karya sastra, dan (2) pengembangan strategi atau model yang dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan mahasiswa dalam publikasi karya sastra baik secara konvensional maupun digital. Strategi ini mencakup pendekatan berbasis komunitas menulis, penggunaan teknologi digital sebagai media distribusi, serta bimbingan literasi kreatif oleh dosen dan praktisi sastra. Tujuan utama dari penelitian ini adalah: (1) mengidentifikasi tingkat minat mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan karya sastra, dan (3) merancang strategi peningkatan minat menulis dan publikasi yang kontekstual dan relevan bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pendekatan kolaboratif antara institusi, komunitas, dan media penerbitan dalam menumbuhkan budaya sastra kampus yang hidup dan produktif. Sebagaimana ditekankan oleh Sihombing (2024), “budaya publikasi harus ditanamkan bukan sebagai beban administratif, tetapi sebagai ekspresi intelektual dan artistik yang bermakna.”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus, karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena rendahnya minat mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan karya sastra serta merumuskan strategi peningkatan yang tepat dan kontekstual (Widyastuti et al., 2024). Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengeksplorasi secara detail pengalaman mahasiswa, hambatan internal dan eksternal yang mereka hadapi, serta dinamika perubahan sikap setelah mendapatkan intervensi dalam bentuk kegiatan *Bimbingan Teknis (Bimtek)*. Penelitian ini tidak berupaya menggeneralisasi hasil ke seluruh populasi, melainkan menggali secara mendalam konteks khusus pada subjek terpilih dengan mempertimbangkan latar sosial, psikologis, dan akademik yang menyertainya.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) pada salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yakni memilih mahasiswa yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu mereka yang telah mengikuti kegiatan Bimtek penulisan dan publikasi karya sastra. Kriteria inklusi yang digunakan antara lain: mahasiswa yang pernah atau sedang aktif dalam kegiatan literasi kampus, memiliki pengalaman awal dalam menulis karya sastra (meski terbatas), serta menunjukkan perubahan perilaku atau pemahaman setelah mendapatkan pelatihan. Selain mahasiswa, penelitian ini juga melibatkan informan kunci seperti dosen pembimbing, pengelola program studi, serta penggiat literasi kampus yang berperan dalam mendampingi proses kreatif dan publikasi karya sastra mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen (Achjar, 2023). Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali motivasi, persepsi, hambatan psikologis, serta pengalaman mahasiswa dalam proses menulis dan publikasi karya sastra sebelum dan sesudah mengikuti Bimtek. Wawancara juga diarahkan untuk mengevaluasi persepsi terhadap pemanfaatan teknologi (termasuk kecerdasan buatan/AI) dalam mendukung proses kreatif mereka. Observasi dilakukan dalam kegiatan aktualisasi di lapangan seperti pelatihan menulis, forum diskusi sastra, serta proses pendampingan penulisan dan publikasi. Sementara itu, analisis dokumen mencakup hasil tes awal dan tes akhir kegiatan Bimtek, serta data sebelum-sesudah aktualisasi minat dan kemampuan mahasiswa. Dokumen tambahan meliputi contoh karya sastra mahasiswa, arsip publikasi digital, dan materi Bimtek yang digunakan selama proses pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan analisis tematik sebagaimana dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1994), yang meliputi tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Majid, 2017).

Pendekatan deskriptif kualitatif ini dipilih karena permasalahan rendahnya minat mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan karya sastra tidak dapat direduksi hanya dalam angka atau statistik. Kompleksitas persoalan ini memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap aspek internal (minat, motivasi, kepercayaan diri) maupun eksternal (kurikulum, peran dosen, fasilitas literasi), serta cara intervensi seperti Bimtek mampu mengubah persepsi dan perilaku mahasiswa. Oleh karena itu, metode ini sangat sesuai dalam menggambarkan transformasi yang terjadi secara alami dan dinamis di tengah tantangan budaya literasi digital saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) dalam meningkatkan minat dan kemampuan mahasiswa dalam menulis serta mempublikasikan karya sastra. Salah satu instrumen yang digunakan untuk mengukur dampak tersebut adalah melalui tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Berikut ini adalah hasil perolehan nilai peserta berdasarkan 10 nomor soal:

Tabel 1. Nilai Tes Awal Dan Tes Akhir

Nomor Soal	Nilai Tes Awal	Nilai Tes Akhir
1	56	88
2	60	88
3	63	92
4	57	86
5	63	89
6	65	87
7	57	90
8	64	88
9	60	90
10	63	85
Jumlah	608	883
Rata-Rata	60,8	88,3

Tes awal dan akhir dilakukan untuk mengetahui kondisi pemahaman dan minat mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya sastra sebelum mengikuti Bimtek. Nilai tes awal memperoleh nilai rata-rata skor sebesar 60,8 yang berada pada kategori “Kurang” berdasarkan klasifikasi Hamalik (2011). Ini menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, mahasiswa memiliki tingkat minat dan pemahaman terhadap penulisan dan publikasi karya sastra yang masih rendah, baik dari segi keterampilan maupun motivasi. Sedangkan nilai tes akhir menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 88,3, masuk dalam kategori “Baik”. Skor ini mencerminkan peningkatan yang signifikan baik dalam hal minat maupun kemampuan menulis dan mempublikasikan karya sastra setelah mengikuti Bimtek.

Perbandingan Tes Awal dan Tes Akhir:

- Peningkatan Skor: Rata-rata skor pada tes awal adalah 60,8 sementara pada tes akhir meningkat menjadi 88,3. Peningkatan 27,5 poin dalam rata-rata skor menunjukkan perubahan yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa Bimtek berhasil meningkatkan minat dan pemahaman peserta dalam menulis dan mempublikasikan karya sastra.
- Skor Individu: Semua peserta mengalami peningkatan skor yang signifikan. Beberapa peserta yang memiliki skor lebih rendah pada tes awal, seperti peserta yang mendapatkan skor 56, meningkat hingga 88 pada tes akhir. Meskipun ada peserta dengan skor 85 pada tes akhir, angka ini masih menunjukkan peningkatan yang positif dibandingkan dengan skor awal mereka.
- Pola Peningkatan: Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan yang stabil dan signifikan. Hampir semua peserta mencapai skor akhir di atas 85, yang menunjukkan keberhasilan Bimtek dalam mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan minat dan keterampilan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya sastra.

Berdasarkan data kuantitatif dan observasi lapangan, dapat disimpulkan bahwa minat dan keterampilan menulis mahasiswa meningkat secara signifikan setelah mengikuti Bimtek. Hal ini mendukung teori Hamalik (2011) yang menyatakan bahwa proses belajar akan lebih efektif jika peserta didik diberikan pengalaman langsung, bimbingan personal, serta media belajar yang tepat. Dalam hal ini, mahasiswa tidak hanya menerima materi teori, tetapi juga praktik langsung, kritik-konstruktif, dan umpan balik dari fasilitator. Peningkatan rata-rata skor dari 60,8 menjadi 88,3 menunjukkan bahwa kegiatan Bimtek telah memenuhi aspek kognitif dan afektif dalam proses pembelajaran sastra. Ini menguatkan temuan dari Pradana et al., (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik dan komunitas literasi efektif dalam menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa dalam menulis.

Hasil analisis terhadap tes awal dan tes akhir menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat dan pemahaman mahasiswa terhadap penulisan serta publikasi karya sastra setelah mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek). Peningkatan sebesar 27,5 poin ini tidak hanya menunjukkan

perubahan secara kuantitatif, tetapi juga mencerminkan transformasi kognitif dan afektif mahasiswa dalam menyikapi aktivitas literasi. Hal ini menegaskan bahwa Bimtek telah berhasil meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa terhadap proses kreatif penulisan, serta membentuk persepsi positif terhadap pentingnya publikasi karya sastra sebagai bentuk kontribusi intelektual dan kultural.

Lebih jauh, tujuan utama dari Bimtek dapat dikatakan tercapai. Mahasiswa yang sebelumnya cenderung pasif dan menulis sekadar untuk memenuhi tugas akademik, mulai menunjukkan antusiasme dan kemandirian dalam mengekspresikan gagasan melalui bentuk-bentuk sastra seperti puisi, cerpen, dan naskah drama. Perkembangan ini sejalan dengan penelitian Pradana et al., (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik yang dibarengi dengan pendampingan intensif mampu membentuk kepercayaan diri dan motivasi menulis yang lebih tinggi pada mahasiswa sastra. Selain itu, peningkatan minat tersebut diiringi pula dengan peningkatan keterampilan, sebagaimana tercermin dari perbaikan skor individu pada seluruh peserta. Skor-skor akhir yang secara konsisten berada di atas angka 85 mengindikasikan bahwa peserta tidak hanya memahami teknik menulis, tetapi juga mampu menerapkannya secara efektif dalam menyusun karya yang layak publikasi.

Hasil Observasi Kondisi Sebelum dan Sesudah Aktualisasi

Peneliti juga melakukan observasi partisipatif dan dokumentasi aktivitas mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti Bimtek, yang dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Tabel sebelum dan sesudah aktualisasi

Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Minat dan Kemampuan Menulis Mahasiswa Rendah (Banyak mahasiswa kurang tertarik dan merasa kurang percaya diri dalam menulis karya sastra, terutama dalam hal pengembangan ide dan teknik penulisan, mahasiswa juga masih merasa menulis karya sastra hanya sebatas menyelesaikan tugas dari dosen)	Peningkatan Minat dan Kemampuan Menulis Mahasiswa (Mahasiswa mulai memiliki minat lebih besar dalam menulis karya sastra, terutama karena didukung dengan alat-alat berbasis AI yang memudahkan proses kreatif, mahasiswa juga sudah menganggap bahwa menulis karya sastra memiliki banyak manfaat khususnya sebagai sarana menyalurkan kreativitas, bukan hanya sebatas menyelesaikan tugas dari dosen)
Minimnya Publikasi Karya Sastra Mahasiswa (Mahasiswa jarang menerbitkan karya sastranya di platform digital dan belum memanfaatkan media sosial)	Peningkatan Publikasi Karya Sastra Mahasiswa (Jumlah karya sastra mahasiswa yang diterbitkan meningkat secara signifikan. Mahasiswa menjadi lebih aktif dalam mempublikasikan karyanya)
Keterbatasan Pemahaman tentang Pemanfaatan AI (Belum semua mahasiswa memahami peran dan manfaat AI dalam membantu proses kreatif penulisan, seperti dalam menyusun ide, menentukan gaya bahasa, atau mengedit naskah karya sastranya)	Pemahaman dan Penerapan AI dalam Penulisan (Mahasiswa lebih memahami cara memanfaatkan AI dalam membantu proses penulisan, misalnya untuk pengembangan ide, pengeditan bahasa, atau pembuatan sinopsis cerita karya sastranya)

Tabel 4.3 menunjukkan adanya perubahan signifikan pada minat, kemampuan menulis, dan pemahaman teknologi mahasiswa setelah mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek). Sebelum aktualisasi, mahasiswa umumnya menunjukkan minat menulis yang rendah, merasa tidak percaya diri, serta menganggap penulisan karya sastra hanya sebagai tugas akademik. Namun setelah pelatihan, mahasiswa mulai menunjukkan peningkatan minat, merasa lebih percaya diri, dan mulai menulis sebagai bentuk ekspresi diri. Hal ini sejalan dengan temuan Pradana et al., (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik mampu menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa sastra.

Perubahan juga tampak pada aspek publikasi karya sastra. Sebelum pelatihan, sebagian besar mahasiswa tidak pernah mempublikasikan karya mereka. Namun setelahnya, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi, terutama melalui media sosial dan platform digital. Hal ini

membuktikan pentingnya ruang aktualisasi dan dukungan institusional dalam membentuk budaya literasi publik di kalangan mahasiswa (Alifuddin et al., 2022). Aspek lain yang mencolok adalah pemahaman terhadap pemanfaatan AI dalam proses kreatif. Sebelumnya mahasiswa belum memahami bagaimana AI dapat membantu menulis. Setelah pelatihan, mereka mulai memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan ide, mengedit naskah, dan menyusun sinopsis. Temuan ini menguatkan pendapat Romadhon et al., (2025) bahwa integrasi teknologi seperti AI dapat mempercepat dan memperkaya proses penciptaan sastra di kalangan generasi digital. Secara keseluruhan, perubahan yang ditunjukkan setelah aktualisasi mencerminkan keberhasilan Bimtek dalam membentuk ekosistem literasi yang lebih terbuka, produktif, dan berbasis teknologi, sebagaimana dianjurkan oleh Kamhar, (2019) dalam pengembangan pembelajaran sastra modern di perguruan tinggi.

Penelitian ini secara nyata menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam menulis dan mempublikasikan karya sastra. Melalui kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) yang dirancang secara sistematis dan berbasis praktik, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual tentang kepenulisan sastra, tetapi juga mengalami perubahan sikap dan motivasi yang signifikan. Peningkatan rata-rata skor dari 60,8 menjadi 88,3 dalam tes awal dan akhir menjadi indikator kuat bahwa intervensi ini berhasil merangsang ketertarikan mahasiswa untuk lebih aktif dan percaya diri dalam mengekspresikan gagasan melalui karya sastra. Tidak hanya dari segi nilai, peningkatan ini juga tercermin dalam partisipasi aktif mahasiswa dalam proses kreatif dan keberanian mereka untuk mempublikasikan karya ke ruang publik.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat yakni pelatihan berbasis praktik, dukungan teknologi seperti AI, serta pembinaan literasi yang apresiatif mahasiswa dapat dibangkitkan minatnya terhadap dunia sastra. Hasil aktualisasi menunjukkan bahwa mahasiswa mulai memandang kegiatan menulis bukan sekadar tugas, melainkan sebagai sarana ekspresi, pengembangan diri, dan kontribusi terhadap kebudayaan literasi nasional. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan individu, tetapi juga memberikan kontribusi strategis bagi pengembangan budaya menulis yang lebih produktif dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan tinggi, khususnya dalam lingkup Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) yang dilaksanakan dalam penelitian ini berdampak signifikan terhadap peningkatan minat dan kemampuan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam menulis dan mempublikasikan karya sastra. Terbukti dari peningkatan rata-rata skor tes awal sebesar 60,8 ke skor tes akhir 88,3, serta perubahan sikap mahasiswa yang sebelumnya kurang tertarik dan tidak percaya diri menjadi lebih aktif, kreatif, dan berorientasi pada publikasi. Selain itu, mahasiswa juga mulai memanfaatkan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dalam proses kreatif, yang semakin memperkuat keterlibatan mereka dalam dunia literasi sastra digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik, teknologi, dan pembinaan literasi yang berkelanjutan mampu membentuk ekosistem kepenulisan yang produktif di lingkungan kampus.

REFERENSI

- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif: Panduan praktis untuk analisis data kualitatif dan studi kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ahmadi, F. (2017). *Guru SD di era digital: pendekatan, media, inovasi*. CV. Pilar Nusantara.
- Alifuddin, M., Muallimah, M., Irayanti, I., & Rosmini, R. (2022). ISTEK AISYIYAH: Aktualisasi Pemikiran Progresif Komunitas Perempuan SULTRA. *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)*, 4(1), 46-58.
- Gani, R. H., Supratmi, N., Ernawati, T., & Wijaya, H. (2024). Mengembangkan bakat menulis siswa, meningkatkan keterampilan menulis cerpen, serta menumbuhkan minat baca dan tulis. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 3(2), 106-119.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hidayat, R., Asyhar, M., Jafar, S., & Musaddat, S. (2023). Penyuluhan Bentuk Kesalahan Berbahasa Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 3(1), 36-48.
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat sosial media youtube sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-7.
- Majid, A. (2017). *Analisis data penelitian kualitatif*. Penerbit Aksara Timur.
- Nadiroh, (2020). Pengembangan keterampilan menulis kreatif berbasis permainan pada anak-anak di rumah kreatif wadas kelir karangklesem purwokerto selatan. *Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*.
- Oktaria, D. S., Priyanto, S., & Puspitasari, A. (2022). *Kelas Literasi untuk Taruna Politeknik Perkeretaapian*.
- Pradana, S. P., Antony, M. K., & Ramadhan, A. N. (2025). IMPLEMENTASI PELATIHAN MENULIS AKADEMIK BAGI MAHASISWA: UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI TULIS. *Jurnal Kreativitas dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 5(2), 62-69.
- Raharjo, R. P., Supratno, H., & Indriyanti, A. D. (2024). *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Guru dan Mahasiswa*
- Riza, R. M. (2020). *Strategi Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Romadhon, M. F., Pili, A., Daulay, I. M., Sihombing, T. A. G., Sihombing, A. L., & Hutabarat, R. T. (2025). *Integrasi Teknologi Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Sumarsono, R. B., Sunandar, A., Kusumaningrum, D. E., & Argadinata, H. (2024). Pendampingan Penulisan Buku Antologi Bersumber Best Practices Pembelajaran Bagi Guru. *International Journal of Community Service Learning*, 8(1), 9-20.
- Widyastuti, T. A. R., Mukhlis, I. R., Tondong, H. I., Nur, M. D. M., Utami, R. N., Kusumastuti, S. Y., ... & Krisifu, A. (2024). *METODOLOGI PENELITIAN: Panduan Lengkap Penulisan Karya Ilmiah*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Winoto, Y., et al. (2025). *Peta Tren Literasi dalam Pendidikan Bahasa*.
- Wiweko, B., Utama, I. K. A. P., Anggraningrum, I. T., Hasan, N., & Hidayat, S. (Eds.). (2023). *Membangun bangsa cerdas: kontribusi pemikiran ilmuwan AIPI*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.